

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pada penelitian pra siklus ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2011 dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

1) RPP (terlampir)

b. Tindakan

Tindakan pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama dilanjutkan apersepsi dengan guru memberikan pertanyaan pancingan mengenai apa yang diketahui siswa tentang surat *al-'alaq*.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengajak siswa membaca bersama-sama surat *al-'alaq* diteruskan dengan guru mengartikan surat *al-'alaq*. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang surat *al-'alaq*, arti dan kandungannya.

Selanjutnya guru mempersilakan siswa bertanya tentang materi yang telah di jelaskan, guru menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa. Setelah tanya jawab, kemudian guru memberikan menyuruh siswa satu persatu untuk membaca surat *al-'alaq* ke depan untuk di nilai

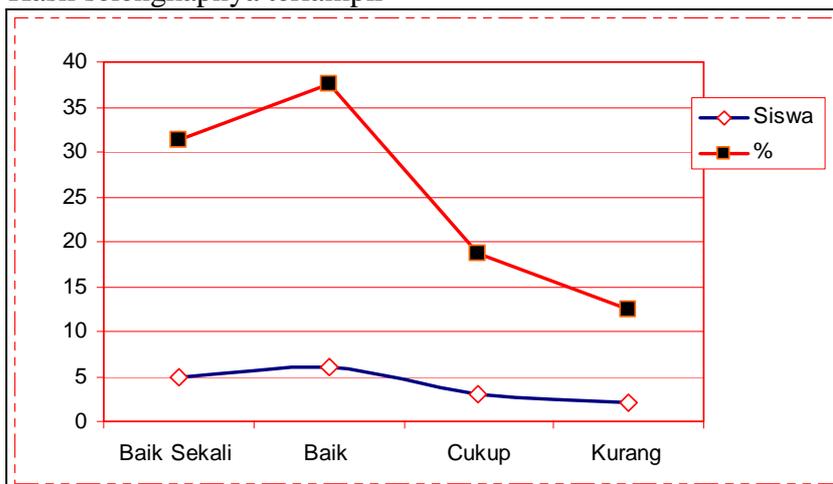
Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Hasil dari bacaan siswa pada surat *al-'alaq* tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil Pra Siklus

Kategori	Nilai	Siswa	%	Keterangan
Baik Sekali	90-100	5	31%	Tuntas
Baik	70-89	6	38%	
Cukup	50-69	3	19%	Tidak Tuntas
Kurang	Dibawah 40	2	13%	

Hasil selengkapnya terlampir



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa dalam membaca surat *al-'alaq* dengan kategori baik sekali 6 siswa atau 20%, kategori baik 8 siswa atau 27%, kategori cukup 9 siswa atau 30%, kategori kurang 7 siswa atau 23%, itu artinya dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami baca tulis al-Qur'an, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 14 siswa atau 47%.

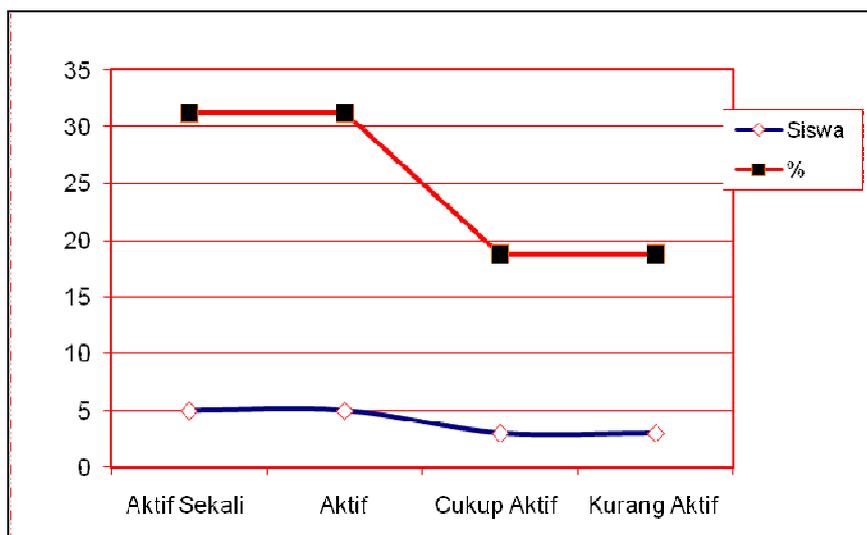
c. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk di nilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam bertanya pada guru, keaktifan siswa dalam membaca dengan keras dan keaktifan siswa dalam mengomentari bacaan teman. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4
Kategori Nilai Keaktifan Pra Siklus

Kategori	J. Aktivitas	Siswa	%
Aktif Sekali	4	3	19%
Aktif	3	3	19%
Cukup Aktif	2	5	31%
Kurang Aktif	1	5	31%

Hasil selengkapnya terlampir



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori sangat aktif ada 3 siswa atau 19%, aktif baik 3 siswa atau 19%, kategori cukup 5 siswa atau 31%, kategori kurang 5 siswa atau 17%, kategori kurang masih mendominasi keaktifan siswa, ini berarti siswa masih pasif.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menilai kembali apa yang sudah dilakukan dalam tindakan dengan mengajak diskusi kolaborator sebagai mitra peneliti dan mencari tindakan untuk siklus berikutnya, beberapa tindakan yang harus dilakukan untuk pertemuan berikutnya adalah:

- 1) Guru mencoba menggunakan strategi *reading aloud*
- 2) Guru lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk aktif dengan mencoba siswa membaca dan mengomentari bacaan siswa.

- 3) Menggunakan media gambar menjelaskan cara baca yang benar
- 4) Membimbing secara khusus siswa yang kurang tuntas yang bisa dilakukan setelah pulang sekolah

Hasil refleksi ini akan menjadi rujukan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu siklus I

2. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 21 Maret 2010, materi yang diajarkan adalah materi surat *al-'alaq*. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan kartu
- 3) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 4) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat *al-'alaq*.

Selanjutnya guru memotong per ayat surat *al-'alaq* yang di tulis dalam kertas untuk dibaca dengan keras siswa, selanjutnya guru memberikan memberikan kopian teks potongan per ayat kepada siswa. Setiap teks yang diberikan kepada siswa di beri tugas yang harus dilakukan kepada siswa.

Langkah selanjutnya guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang telah di dapat di depan kelas, ketika bacaan sedang berlangsung guru memberhentikan pada beberapa kata untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu.

Guru melakukan pertanyaan kepada siswa memberikan contoh, kemudian guru memberi waktu siswa untuk berdiskusi dengan teman

sebangkunya jika mendapat pertanyaan dari bacaan yang lontarkan guru.

Selanjutnya guru melakukan pertanyaan kepada beberap siswa makna apa yang ada dalam teks.

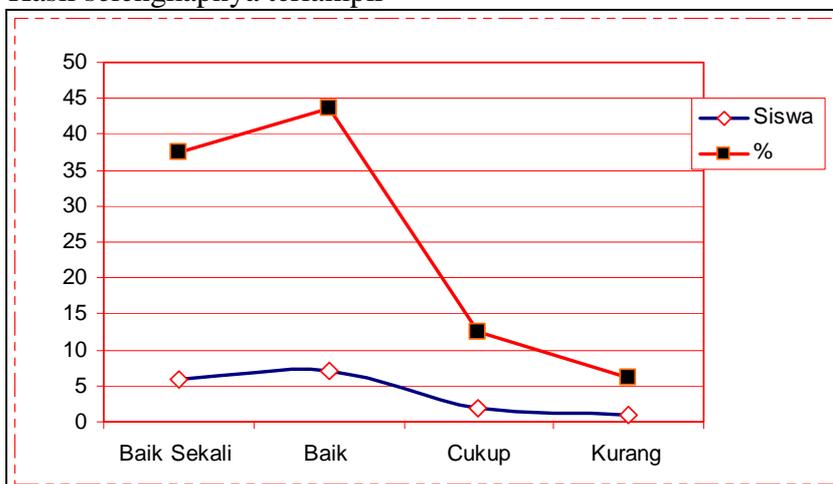
Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh siswa satu persatu untuk membaca surat *al-'alaq* ke depan untuk di nilai, selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Hasil dari bacaan siswa pada surat *al-'alaq* tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Nilai Hasil Kemampuan Membaca Siswa
Siklus I

Kategori	Nilai	Siswa	%	Keterangan
Baik Sekali	90-100	6	38%	Tuntas
Baik	70-89	7	44%	
Cukup	50-69	2	13%	Tidak Tuntas
Kurang	Dibawah 40	1	6%	

Hasil selengkapnya terlampir



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama tingkat kemampuan membaca siswa kategori baik sekali ada 7 siswa atau 23% naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 20%, kategori baik ada 13 siswa atau 43% naik dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 27%, kategori cukup ada 6 siswa atau 20% menurun dari pra siklus yaitu 9 siswa atau 30%,

kategori kurang ada 4 siswa atau 14% menurun dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 23%, itu artinya dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami baca tulis al-Qur'an, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 20 siswa atau 66%, itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa sudah ada peningkatan dalam membaca yang mereka lakukan tetapi belum mencapai indikator yang ditentukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 10 siswa atau 34% yang tidak tuntas.

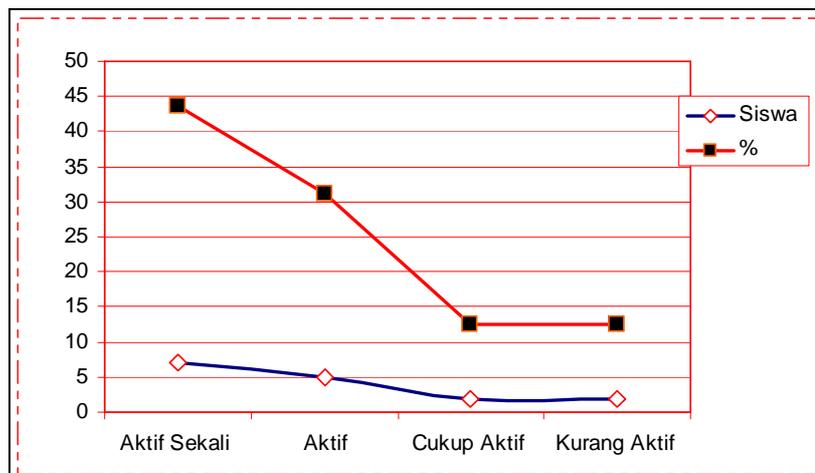
c. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk di nilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan Siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam bertanya pada guru, keaktifan siswa dalam membaca dengan keras dan keaktifan siswa dalam mengomentari bacaan teman. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 6
Kategori Nilai keaktifan Belajar Siswa
Siklus I

Kategori	J. Aktivitas	Siswa	%
Aktif Sekali	4	7	44%
Aktif	3	5	31%
Cukup Aktif	2	2	13%
Kurang Aktif	1	2	13%

Hasil selengkapnya terlampir



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori aktif sekali ada 7 siswa atau 23% naik dari siklus I yaitu 3 siswa atau 19%, aktif ada 12 siswa atau 40% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 13%, kategori cukup ada 6 siswa atau 20% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 31%, kategori kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 17%, kategori kurang masih mendominasi keaktifan siswa, ini berarti siswa masih belum aktif.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menilai kembali apa yang sudah dilakukan dalam tindakan dengan mengajak diskusi kolaborator sebagai mitra peneliti dan mencari tindakan untuk siklus berikutnya, beberapa tindakan yang harus dilakukan untuk pertemuan berikutnya adalah:

- 1) Guru membentuk kelompok kerja
- 2) Guru menekankan pada bacaan tajwid dan arti pada kajian
- 3) Guru menggunakan media gambar dan audio visual
- 4) Menyiapkan kartu yang ditekankan pada makna dan bacaannya
- 5) Guru lebih banyak mengelilingi siswa untuk memberikan bimbingan dan motivasi kerja siswa.
- 6) Membimbing siswa yang kurang tuntas yang biasa dilakukan pada saat pulang sekolah

- 7) Memvariasikan dengan metode cerita
- 8) Guru lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk aktif dengan mencoba siswa membaca dan mengomentari bacaan siswa.
- 9) Menyetting kelas dengan huruf U

Hasil refleksi ini akan menjadi rujukan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu siklus I

3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan pada tanggal 28 Maret 2011. Dalam siklus II ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan siklus II. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun kuis (terlampir)
- 3) Menyiapkan media gambar dan audio visual
- 4) Menyiapkan kartu
- 5) Menyetting dengan huruf U
- 6) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 7) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Tindakan siklus II sama seperti siklus I hanya diperbaiki proses pelaksanaannya. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat *al-'alaq*.

Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, Kegiatan dilanjutkan guru menerangkan materi dengan menceritakan membaca, setelah cerita selesai guru memutar CD surat *al-'alaq* untuk di dengar semua siswa, setelah selesai mendengarkan kemudian guru memperjelas dengan media

gambar bacaan tajwid dan maknanya yang telah di tempelkan di papan tulis.

Selanjutnya guru memotong per ayat *al-'alaq* yang di tulis dalam kertas untuk dibaca dengan keras siswa, selanjutnya guru memberikan memberikan kopian teks potongan per ayat kepada kelompok. Setiap teks yang diberikan kepada kelompok di beri tugas yang harus dilakukan kepada siswa.

Guru mempersilakan kelompok untuk diskusi dan saling baca simak untuk mendapatkan bacaan yang benar dan melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu.

Langkah selanjutnya guru mengundang kelompok untuk membaca bagian-bagian teks yang telah di dapat di depan kelas, ketika bacaan sedang berlangsung guru memberhentikan pada beberapa kata untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu. Selanjutnya guru melakukan pertanyaan kepada kelompok makna dan bacaan apa yang ada dalam teks yang dihentikan sehingga terjadi diskusi kelas.

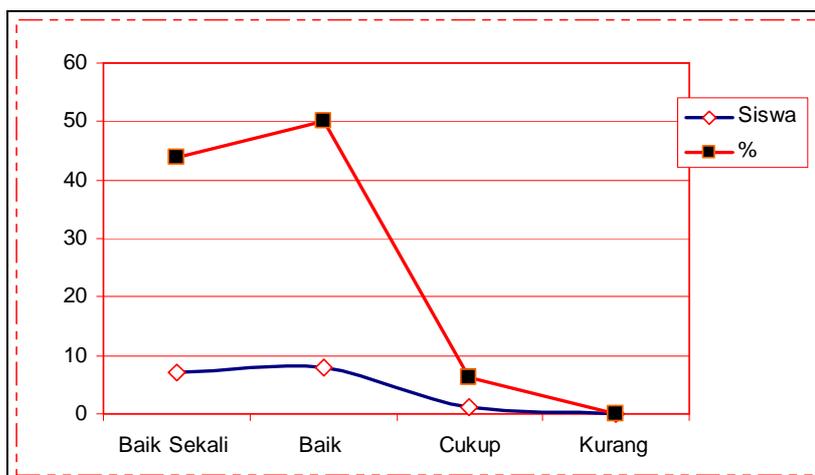
Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh siswa satu persatu untuk membaca surat *al-'alaq* ke depan untuk di nilai, selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Hasil dari bacaan siswa pada surat *al-'alaq* tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 7
Kategori Nilai Hasil Kemampuan Membaca Siswa
Siklus II

Kategori	Nilai	Siswa	%	Keterangan
Baik Sekali	90-100	7	44%	Tuntas
Baik	70-89	8	50%	
Cukup	50-69	1	6%	Tidak Tuntas
Kurang	Dibawah 40	0	0%	

Hasil selengkapnya terlampir



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama tingkat kemampuan membaca siswa dengan kategori baik sekali ada 13 siswa atau 43% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 23%, kategori baik ada 13 siswa atau 43% masih sama dengan siklus I yaitu, kategori cukup ada 3 siswa atau 10% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 20%, kategori kurang ada 1 siswa atau 3% menurun dari siklus I yaitu 4 siswa atau 14%, dan peningkatan ini sudah mencapai indikator yaitu 86% dari indikator yang ditentukan yaitu 80%.

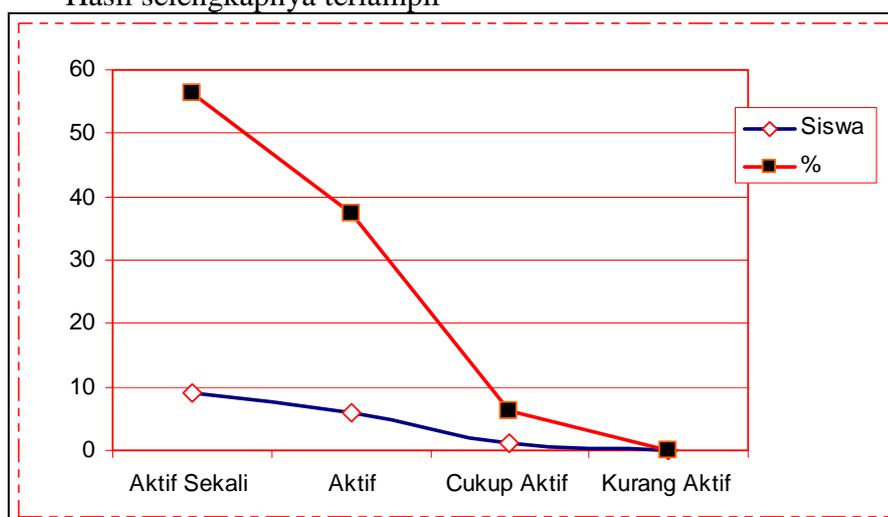
c. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk di nilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan Siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam bertanya pada guru, keaktifan siswa dalam membaca dengan keras dan keaktifan siswa dalam mengomentari bacaan teman. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 8
Kategori Nilai keaktifan Belajar Siswa
Siklus II

Kategori	J. Aktivitas	Siswa	%
Aktif Sekali	4	9	56%
Aktif	3	6	38%
Cukup Aktif	2	1	6%
Kurang Aktif	1	0	0%

Hasil selengkapnya terlampir



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori sangat aktif ada 14 siswa atau 47% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 23%, aktif ada 11 siswa atau 37% menurun dari siklus I yaitu 12 siswa atau 40%, kategori cukup ada 5 siswa atau 17% menurun dari siklus I yaitu 6 siswa atau 20%, kategori kurang ada 0 siswa atau 0% sama dengan siklus I, kategori sangat aktif sudah mendominasi keaktifan siswa, ini berarti siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

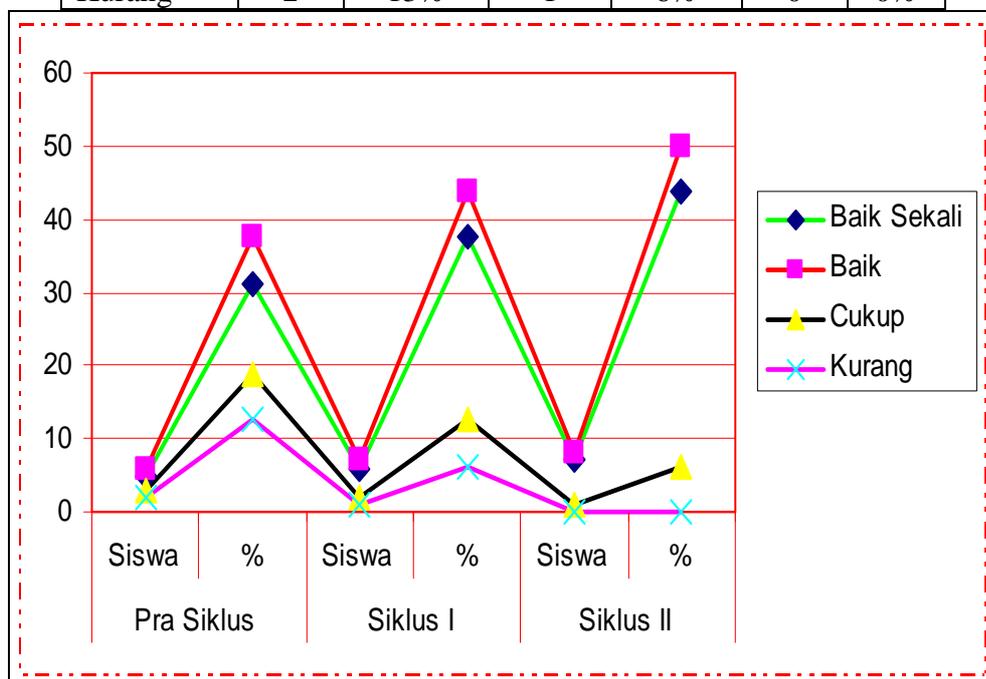
Hasil yang di dapat pada siklus II telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu peningkatan kemampuan membaca 80 %, begitu juga keaktifan belajar 80% ke atas, maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari tes kemampuan membaca dan hasil pengamatan yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus pra siklus, Siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari kemampuan membaca siswa dan cara belajar siswa dengan diadakannya pembelajaran menggunakan strategi *reading aloud*. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

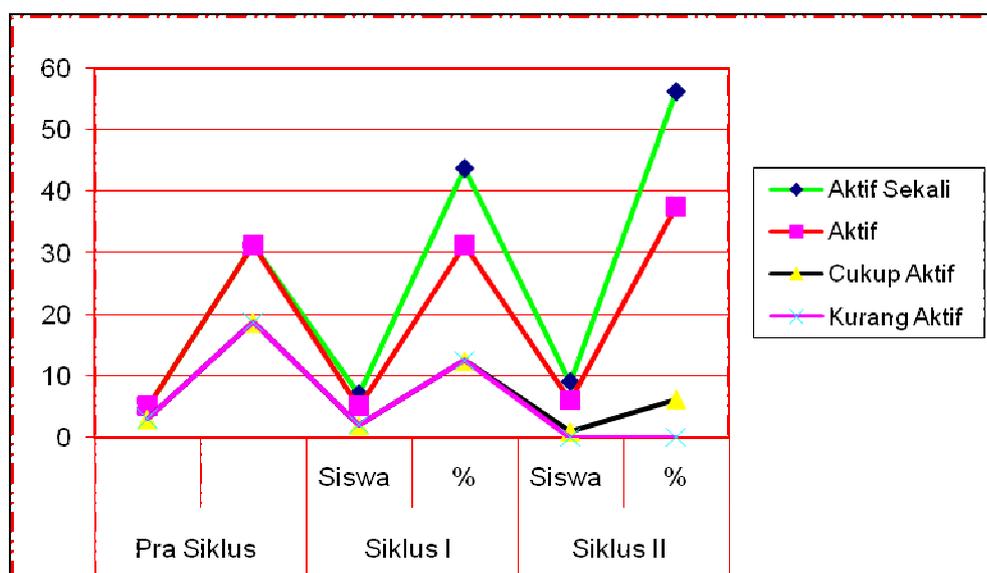
Tabel 9
Perbandingan Nilai Hasil Kemampuan Membaca Siswa
Pada Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Baik Sekali	5	31%	6	38%	7	44%
Baik	6	38%	7	44%	8	50%
Cukup	3	19%	2	13%	1	6%
Kurang	2	13%	1	6%	0	0%



Tabel 10
Perbandingan Nilai keaktifan Belajar Siswa
Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Aktif Sekali	3	19%	7	44%	9	56%
Aktif	3	19%	5	31%	6	38%
Cukup Aktif	5	31%	2	13%	1	6%
Kurang Aktif	5	31%	2	13%	0	%



Dari kedua tabel tersebut diataskemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat *al-'alaq* melalui strategi *reading aloud* di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati dapat di lihat dari kenaikan nilai kemampuan membaca siswa pada pra siklus tingkat ketutasannya ada 14 siswa atau 47% naik menjadi 20 siswa atau 66% pada siklus I, naik lagi pada siklus II menjadi 26 siswa atau 86%. Kenaikan juga terjadi pada kaetifan siswa dalam pembelajaran yaitu dimana pada pra siklus ada 6 siswa atau 38% naik menjadi 19 siswa atau 63% pada siklus I dan pada siklus II sudah menapai 25 siswa atau 84%. Hal ini menunjukkan indikator yang di tetapkan yaitu meningkatnya kemampuan membaca siswa yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis 80 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik

dan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 % terpenuhi

Hasil diatas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat *al-'alaq* di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati telah meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tingkat ketuntasan yang diinginkan, begitu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika mengikuti penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat *al-'alaq* di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati, sebagaimana yang telah direncanakan.